

ABSTRAK

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan Bahan / Obat Berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerja sama multidisipliner, multisektor, dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten. Banyak pengguna NAPZA saat ini didominasi oleh para kaum remaja, karena itu perlu adanya upaya yang lebih baik dalam melakukan sosialisasi dan penanggulangannya.

Bahkan di dalam keluarga yang harmonis pun tidak menutup kemungkinan bahwa sang anak juga dapat menjadi seorang pecandu narkoba. Di sini orang tua diuntut untuk menjalin keterbukaan, pemikiran positif, melakukan kesamaan, bersifat empati dan memberikan dukungan kepada anak sehingga anak dapat terhindar dari bahaya narkoba. Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang sering disebut studi hukum dalam aksi/tindakan (law in action).

Penelitian ini merupakan studi sosial yang non-doktrinal, bersifat empiris, artinya berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan kemudian dianalisis menggunakan metode penelitian hukum empiris yang hasilnya memang digunakan untuk memecahkan masalah hukum yang terjadi di lapangan. Berdasarkan data yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa peran kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika di Bangkalan efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Peran Kepolisian, dan Penyalahgunaan Narkotika

ABSTRACT

The problem of abuse of Narcotics, Psychotropics and other Addictive Substances (NAPZA) or a term that is popularly known to the public as Narcotics (Narcotics and Dangerous Materials / Drugs) is a very complex problem, which requires comprehensive efforts to overcome it by involving multidisciplinary, multi-sectoral collaboration, and the role of and the community actively which is carried out continuously, consistently and consistently. Many drug users are currently dominated by teenagers, therefore there needs to be better efforts in socializing and dealing with them.

Even in a harmonious family, it is possible that the child can also become a drug addict. Here parents are required to establish openness, positive thinking, do similarities, be empathetic and provide support to children so that children can avoid the dangers of drugs. This research is an empirical research which is often referred to as a study of law in action (law in action).

This research is a non-doctrinal social study, empirical in nature, meaning that it is based on facts that occur in the field and then analyzed using empirical legal research methods whose results are indeed used to solve legal problems that occur in the field. Based on the data obtained, it can be concluded that the role of the police in tackling criminal acts of narcotics abuse in Bangkalan has been effective.

Keywords: Effectiveness, Police Role, and Narcotics Abuse

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Kegunaan	6
1.5 Keaslian.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.6.1 Metode Pendekatan Penelitian	10
1.6.2 Metode Pendekatan Bahan Hukum	10
1.6.3 Analisis Bahan Hukum.....	11
1.6.4 Lokasi Penelitian.....	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG EFEKTIFITAS PERAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI BANGKALAN	 13
2.1 Konsep Efektifitas	13
2.2 Kepolisian	18
2.2.1 Definisi Kepolisian	18
2.2.2 Peran Kepolisian	20
2.2.3 Hukum Kepolisian	23
2.3 Sistem Kebijakan Penanggulangan Kejahatan.....	27
2.4 Perbuatan Tindak Pidana	31
2.5 Definisi penyalahgunaan Narkotika.....	34

BAB III PERAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKADAN FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI BANGKALAN.....	36
3.1 Peran Dan Fungsi Yang Dilakukan Oleh Penegak Hukum Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002	36
3.2. Upaya Peran Kepolisian Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Di Bangkalan	45
3.3. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika	54
3.3.1 Faktor Penghambat Kepolisian Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika.....	60
3.4. Hubungan Antara Kepolisian Dan Masyarakat	61
BAB IV PENUTUP	64
4.1 Kesimpulan.....	64
4.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66